

**HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI
PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Sonia
1710104087**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI
PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Sonia
1710104087**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI
TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI
PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL
YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
Sonia
1710104087

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Sarwinanti, APP., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat

Tanggal : 28 Januari 2018

Tanda Tangan



UNISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HUBUNGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA¹

Sonia², Sarwinanti³

program Studi Kebidanan Program Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
email: niasonia708@gmail.com

AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian kesehatan RI menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan adalah sebanyak 5019 orang (Depkes, 2014). Penyebab terbesar AKI yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan (Dinkes, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul. Jenis penelitian ini *Observasional analitik* menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Subyek penelitian adalah kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dan ibu hamil yang mengalami anemia. *Tehnik sampling* dalam penelitian ini yaitu *Quota Sampling*. Pada analisa bivariat yang digunakan adalah *kendall tau*. Jumlah responden sebanyak 75 responden dan alat yang digunakan yaitu kuesioner dan *Easy Touch*. Hasil analisis didapatkan bahwa nilai *significancy p* sebesar 0,000 karena nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,464 yang bermakna rendah. Kesimpulan menunjukkan adanya hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2018 dengan katagori keeratan hubungan rendah. Saran untuk rumah sakit, untuk meningkatkan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan penyuluhan ANC terpadu.

Kata kunci : Kepatuhan, Tablet Fe, Kejadian Anemia

Maternal Mortality Rate in Indonesia reached 359 per 100,000 live births. The Indonesian Ministry of Health shows that the number of mothers who died due to pregnancy and childbirth was as many as 5,019 people (Ministry of Health, 2014). The biggest cause of maternal mortality rate is bleeding, and one of the causes of bleeding is anemia which also become an indirect cause of maternal mortality, especially in pregnancy (Dinkes, 2012). The study aims to determine the relationship between compliance of pregnant women in taking Fe tablets and the incidence of anemia at Kasihan II Bantul Primary Health Center. The study applied analytic observational using a cross sectional approach. The research subjects were pregnant women who consumed Fe tablets, and pregnant women who were anemic. The sampling technique in this study employed Quota Sampling. The bivariate analysis used Kendall Tau analysis. The respondents consisted of 75 respondents, and the instruments were questionnaires and Easy Touch. The results of the analysis showed that the significance value of p was 0.000 because the value of $p < 0.05$. It can be concluded that there was a significant relationship between compliance in consuming Fe tablets of pregnant women and anemia at Kasihan II Bantul Primary Health Center. The correlation coefficient value was 0.464 showing low correlation rate. The conclusion showed that there was a relationship between compliance in consuming Fe tablets of pregnant women and the incidence of anemia at Kasihan II Bantul Primary Health Center in 2018 with a low relationship closeness category. It is expected that hospitals improve prevention of anemia in pregnant women with integrated ANC counseling.

Keywords : Anemia, Compliance, Fe Tablet

PENDAHULUAN

AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian kesehatan RI menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan adalah sebanyak 5019 orang (Depkes, 2014). Penyebab terbesar AKI yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan (Dinkes, 2012).

Menurut Prawirohardjo (2010) anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan zat besi dalam makanan karena gangguan reabsorpsi, gangguan penggunaan atau perdarahan. Frekuensi anemia dalam kehamilan di dunia cukup tinggi berkisar antara 10% dan 20%. Seorang wanita hamil yang memiliki kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 10gr% disebut menderita anemia dalam kehamilan. Anemia pada kehamilan atau kekurangan kadar hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dapat mengakibatkan abortus, partus prematurus, dan partus lama.

Penyebab perdarahan salah satunya adalah ibu hamil yang mengalami Anemia. Anemia adalah penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin dalam darah sirkulasi atau kadar hemoglobin kurang dari 12 gr% pada wanita tidak hamil dan kurang dari 11 gr% pada wanita hamil (Varney, 2010).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kasihan II Bantul di lakukan pada tanggal 15 dan 20 Januari 2018, dari bulan Januari sampai Desember 2017 sebanyak 917 orang ibu hamil, yang mengalami anemia sejumlah 101 ibu hamil yaitu trimester I (7 orang) ibu hamil, trimester II (33 orang) ibu hamil, dan trimester III sebanyak (61 orang) ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini *Observasional analitik* menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Subyek penelitian adalah kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dan ibu hamil yang mengalami anemia. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Quota Sampling*. Pada analisa bivariat yang digunakan adalah *kendall tau*. Jumlah responden sebanyak 75 responden dan alat yang digunakan yaitu kuesioner dan *Easy Touch*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kasihan II Bantul pada tanggal 10-29 Agustus 2018, dengan membagikan kuesioner dan melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil dengan jumlah responden sebanyak 75. Hasil karakteristik disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini, antara lain:

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Hasil Penelitian di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2018

Karakteristik Responden	Frequency	Percent
Pendidikan	(n)	(%)
SMP	30	40.0
SMA	36	48.0
Perguruan Tinggi	9	12.0
Umur		

20-25 Tahun	28	37.3
26-30 Tahun	29	38.7
31-35 Tahun	18	24.0
Paritas		
Primipara	29	38.7
Multipara	46	61.3
Jarak Kehamilan		
2 Tahun	32	42.7
3 Tahun	43	57.3
Total	75	100.0

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah pada kelompok SMA dengan jumlah 36 orang (48,0%). Karakteristik responden berdasarkan umur terbanyak adalah umur 26-30 tahun dengan jumlah 29 orang (38,7%). Karakteristik responden berdasarkan paritas terbanyak adalah paritas Multipara dengan jumlah 46 orang (61,3%). Karakteristik responden berdasarkan jarak kehamilan terbanyak adalah 3 tahun sebanyak 43 orang (57,3%).

2. Analisis Univariat

a. Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Tablet 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2018

Kepatuhan	Frequency	Percent
Patuh	24	32.0
Kurang Patuh	44	58.7
Tidak Patuh	7	9.3
Total	75	100.0

Berdasarkan tabel 2. diatas diketahui kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kasihan II Bantul, ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 44 responden (58,7%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh sebanyak 7 responden (9,3%).

b. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul tahun 2018

Kejadian anemia	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Anemia	31	41.3
Anemia Ringan	37	49.3
Anemia Sedang	7	9.3
Berat	0	0
Total	75	100.0

Berdasarkan tabel 3. distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Kasihan II bantul, menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi kategori anemia ringan dengan jumlah 37 orang (49,3%). Sedangkan kejadian anemia pada ibu hamil terendah pada kategori anemia sedang jumlah 7 orang (9,3%)

c. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2018

Kepatuhan	Kejadian Anemia								Total	Sig	Koefisien Korelasi	
	Tidak Anemia		Anemia Ringan		Anemia Sedang		Anemia Berat					
	N	%	N	%	N	%	N	%				
Patuh	17	22.7%	6	8.0%	1	1.3%	0	0%	24	32.0%	.000	.464
Kurang Patuh	13	17.3%	3	4.0%	1	1.3%	0	0%	44	58.7%		
Tidak Patuh	1	1.3%	1	1.3%	5	6.7%	0	0%	7	9.3%		

Menurut tabel 4. Hubungan Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan Kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas kasihan II bantul, berdasarkan karakteristik didapatkan kejadian anemia pada kategori tidak anemia sebanyak 31 responden (41,3%), anemia ringan sebanyak 37 responden (49,3%), anemia sedang sebanyak 7 responden (9,3%) dan anemia berat sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan pada tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didapatkan kategori patuh sebanyak 24 responden (32,0%), kurang patuh sebanyak 44 responden (58,7%) dan tidak patuh sebanyak 7 responden (9,3%) dan dari hasil uji analisis kendal tau didapatkan bahwa nilai signnificancy p value sebesar 0,000 karena nilai $P < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di puskesmas kasihan II bantul. Nilai koefisien kolerasi terbesar 0,464, menunjukkan keeratan hubungan yang sedang berpola positif.

PEMBAHASAN

1. Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kasihan II Bantul berada pada kategori kurang patuh yaitu 44 orang (58,7%). Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, yang dilakukan masih belum optimal. Terdapat 40% kejadian efek samping dari penggunaan preparat oral tablet besi. Efek samping yang terjadi terutama gangguan saluran cerna juga menyebabkan mual. Adanya efek samping dapat menurunkan kepatuhan minum tablet Fe (Marni, 2012).

Berdasarkan hasil jawaban koesioner tentang tetap mengkonsumsi tablet penambah darahnya walaupun terasa mual terdapat 29 ibu hamil (38,6%) ibu hamil yang sering mengkonsumsi tablet Fe nya dari 75 ibu hamil yang diteliti. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi (Hidayah & Anasari 2012).

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah SMA dengan jumlah 36 orang (48,0%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan SMA. Pendidikan SMA pada ibu hamil merupakan jenjang pendidikan yang sudah cukup baik dalam mengolah informasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari kearah yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Puspasari (2012), di desa Sokaharjo Tegah, menyatakan ada hubungan yang signifikan/bermakna antara faktor tingkat pendidikan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Karakteristik responden berdasarkan umur pada tabel 1. terbanyak responden berumur 26-30 tahun sebanyak 29 responden (38,7%). Hal ini menyatakan sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul termasuk kelompok umur 26-30 tahun. Kelompok umur 26-30 tahun termasuk dalam kategori umur yang masuk ideal untuk mengandung dan melahirkan dengan aman. Pada kategori umur. Hal ini sesuai dengan teori Amiruddin (2007), mengatakan bahwa umur reproduksi yang baik adalah usia 20-35 tahun, dimana umur tersebut merupakan periode baik untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Umur ibu yang tidak dalam keadaan reproduksi sehat dimana kehamilan <20 tahun dan >35 tahun, ANC yang tidak sesuai standar, paritas yang tinggi dan jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menjadi penyebab anemia.

Berdasarkan paritas terbanyak pada tabel 1. adalah paritas multipara sebanyak 46 responden (61,3%). Hal ini menyatakan sebagian besar ibu hamil di puskesmas kasihan II bantul termasuk kelompok paritas multipara. Paritas multipara merupakan kelompok paritas aman dalam kehamilan karena belum termasuk dalam kelompok paritas tinggi. Paritas merupakan faktor penting dalam menentukan nasib ibu dan janin selama kehamilan maupun melahirkan. Salah satu faktor yang diasumsikan mempunyai hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pada tabel 1. karakteristik jarak kehamilan responden, terbanyak adalah jarak kehamilan 3 tahun sebanyak 43 orang (57,3%). Jarak kehamilan 3 tahun termasuk dalam jarak kehamilan aman bagi ibu hamil dalam mengurangi resiko infeksi selama kehamilan maupun persalinan akibat kekurangan zat besi dari persalinan sebelumnya. Jarak kehamilan sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia pada saat kehamilan yang berulang pada waktu yang singkat. Sehingga untuk mengurangi kekurangan zat besi pada ibu akibat jarak kehamilan yang terlalu singkat, salah satunya dapat dilakukan dengan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, guna memulihkan asupan zat besi tubuh dari kehamilan sebelumnya, serta untuk mempersiapkan kehamilan yang berikutnya (Manuaba, 2007).

2. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian tentang kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas kasiha II Bantul terdapat ibu hamil mengalami anemia sebanyak 43 orang dari 75 ibu hamil. menurut rukayah apabila kadar hb ibu hamil kurang dari 12,0 gr/dl maka dikatakan anemia. Menurut WHO 2010 ibu hamil dikatakan anemia ringan apabila kadar hb nya >9-10,9 gr%, ibu hamil dengan anemia sedang >7-8,9rg% dan ibu hamil dikatakan anemia berat apabila kadar hb nya <7 gr%. Hal ini sejalan dengan penelitian yg dilakukan oleh peneliti lakukan bahwa terdapat ibu hamil dengan anemia ringan kadar hb nya >9-10,9 gr% sebanyak 37 orang dan >7-8,9 gr% dikatakan anemia sedang sebanyak 7 ibu hamil.

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam mengatasi anemia. Upaya yang dilakukan bidan adalah dengan memberikan Komunikasi

Informasi dan Motivasi (KIM) kepada ibu hamil tentang bahaya anemia, pentingnya tambahan zat besi, faktor penting makanan yang mengandung zat besi, pentingnya Antenatal Care (ANC) sehingga anemia secara dini dapat diketahui dan diatasi serta konseling cara meminum tablet zat besi yang benar yaitu dengan bersamaan dengan air putih dan mengkonsumsi setiap malam 1 tablet sebelum tidur (Manuaba, 2010).

3. Hubungan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan uji analisis *Kendall Tau* didapatkan bahwa nilai *significancy p* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistic antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul. Nilai koefisien kolerasi sebesar 0,464, menunjukkan keeratan hubungan yang sedang berpola positif, artinya semakin tinggi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin rendah kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian ini sesuai dengan teori Smith (2010), mengatakan anemia pada ibu hamil merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah dari nilai normal yaitu 11 g/ 100 ml.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Naibaho (2011) di Kabupaten Toba Samosir pada ibu hamil menunjukan bahwa kejadian anemia defisiensi besi disebabkan karena ketidakpatuhan mengonsumsi tablet besi sebesar (41,9%). Selain itu penelitian Hidayah (2012) di Kabupaten Banyumas menunjukan bahwa, ibu hamil yang mengalami anemia karena tidak patuh mengonsumsi tablet Fe (62,5%), lebih banyak dibandingkan yang patuh mengonsumsi tablet Fe (37,5%).

Penelitian yang dilakukan oleh Gustiani (2014) di Wilayah kerja UPDT Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya mengatakan bahwa kejadian anemia disebabkan karena ketidakpatuhan konsumsi tablet besi (79,6%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak anemia karena ketidakpatuhan (20,4%). Serta didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wati (2013) di Kabupaten Lombok Timur menyatakan bahwa ketidakpatuhan konsumsi tablet besi dapat menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil (72,2%).

Menurut Siswono (2007), cara mencegah anemia defisiensi besi antara lain dengan mengonsumsi sayuran hijau, daging, hati, dan produk olahan susu, mengonsumsi suplemen zat besi, mengonsumsi vitamin C untuk membantu proses penyerapan zat besi dalam saluran pencernaan, menghindari kafein, misalnya kopi/teh dalam jumlah banyak karena dapat mengganggu penyerapan zat besi. Menurut Depkes (2009), Suplementasi besi atau mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi.

4. Keeratan Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul

Hasil dari *uji Kendal tau* untuk melihat keeratan hubungan antara Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul adalah 0,646, menunjukkan keeratan hubungan yang sedang berpola positif, artinya semakin tinggi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin rendah kejadian anemia pada ibu hamil di

Puskesmas Kasihan II Bantul . Hal ini dikarenakan peneliti hanya mengendalikan faktor antara lain pendidikan, umur, paritas dan jarak kehamilan.

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mengakibatkan penelitian ini menjadi kurang maksimal. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah banyaknya responden yang menolak untuk di jadikanya responden penelitian dikarnakan responden merasa bosan karna banyaknya peneliti yang melakukan penelitian pada ibu hamil di puskesmas kasihan II Bantul.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kasihan II Bantul sebagian besar kurang patuh sebanyak 44 responden (58,7%).
2. Kejadian anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul sebagian besar mengalami anemia ringan sebanyak 37 orang (49,3%).
3. Ada hubungan signifikan antara kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Kasihan II Bantul dengan nilai $p=0,000$, (nilai $p<0,05$), sehingga disimpulkan secara statistik bahwa H_a diterima H_o ditolak, dengan nilai koefisien 0,464 menunjukkan keeratan dalam katagori yang sedang. Dengan keeratan hubungan yang sedang berpola positif, artinya semakin tinggi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin rendah kejadian anemia pada ibu hamil.

SARAN

Diharapkan kepada pihak rumah sakit, untuk meningkatkan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan penyuluhan ANC terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2007). Evidance Base Epidemiologi Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Hamil di Indonesia dalam <http://ridwanamaruddin.com> avidance-base-epidemiologi anemia deficienci-zat-besi-pada-ibu-hamil-di-indonesia/. Diakses 28 Oktober 2018.
- Depkes RI. (2014). Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2017 Tentang Standar Asuhan Kebidanan
- _____. (2009). Profil Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan. (2012). pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI Tahun 2012 Terkait Kesehatan Ibu. Dinkes pada tanggal 21 November 2017 dari www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/pukul16:00WIB
- Verney. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Marni. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas "Puerperium Care"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayah W., Anasari T. (2012). Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa PagerajiKecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No. 2 Edisi Desember 2012*.

- Manuaba. IGB.(2010). Ilmu Kesehatan Pelayanan Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta EGC.
- _____. (2007) Gawat Darurat Obstetri. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Naibaho, S.A Jemadi, Hiswani. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kec. Habinsaran Kabupaten Toba Samosir Tahun 2011*. Skripsi Dipublikasikan. USU.
- Gustiani, D.D. (2014). Hubungan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FIKPE Universitas Siliwangi.
- Prawirohardjo. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. : Yayasan Bina Pustaka.
- Puspasari, F.D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Desa Sokaharjo tengah Kec. Sokaraja Kab. Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirma Journal of Nursing), Volume 3 No.1 Maret 2008*.
- Siswono. (2007). Pengaruh Nutrisi Dan Gaya Hidup. Sumber Republika.<http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.gi?newsid119775,27543> Diakses taggal 14 juli 2018
- WHO. (2014). Iron Deficiency Anemia : Assesmen, Prevention and Control a Give For Programme Manager Geneva. World Health Organization.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta